



Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru SD Di Masa Pandemi Covid-19

Rumyati^{1✉}

^{1✉}Universitas Pendidikan Indonesia, rumyati04upi.edu@upi.edu, Orcid ID: [0000-0001-7815-7671](https://orcid.org/0000-0001-7815-7671)

Article Info

History Article

Received:

Jul 2021

Accepted:

Jul 2021

Published:

Oct 2021

Abstract

Google Form was one of Google's services primarily used in educational settings. One of its functions is to conduct surveys. Google Form can make learning neater. Many schools studied and used Google Forms as an alternative learning media during the Covid-19 pandemic. Unfortunately, it was assumed that Google Form was only operated in the survey or research activity even though it had much potential to be explored. Therefore, this community service activity focuses on assisting teachers in using the Google Form. The method in this activity is to provide an introduction and socialization about using Google Forms for teachers. This activity's target was teachers at State Elementary School of Panancangan 2. Through this activity, it is hoped that teachers at State Elementary School of Panancangan 2 can find out the benefits and use of Google forms. This community service aims to get an idea of the extent to which teachers in schools use Google Forms and help them develop the use of Google Forms in learning. The results of this activity are that teachers could use Google Forms, and students have the facilities and infrastructure to carry out online education. After a good understanding of the potential of Google Form, the teacher was expected to keep progressing delivery to other platforms to help them conduct online learning.

Keywords:

Google Form, Online Learning Media, Elementary School Teacher

How to cite:

Rumyati, R. (2021). Pemanfaatan google form sebagai media pembelajaran bagi guru SD di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(2), 198-210.

Artikel Info

Riwayat Artikel

Dikirim:

Jul 2021

Diterima:

Jul 2021

Diterbitkan:

Okt 2021

Abstrak

Google Formulir adalah salah satu layanan Google yang terutama digunakan dalam lingkup pendidikan. Salah satu fungsinya adalah untuk melakukan survei. Formulir Google dapat membuat pembelajaran lebih rapi. Banyak sekolah yang mempelajari dan menggunakan Google Formulir sebagai media pembelajaran alternatif di masa pandemi Covid-19. Sayangnya, selama ini diasumsikan bahwa Google Formulir hanya dioperasikan dalam kegiatan survei atau penelitian padahal sejatinya memiliki banyak potensi untuk digali. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pendampingan guru dalam menggunakan Google Formulir. Metode dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan pengenalan dan sosialisasi tentang penggunaan Google Formulir untuk para guru. Sasaran kegiatan ini adalah para guru di SDN 2 Panancangan 2. Melalui kegiatan ini diharapkan para guru di SDN 2 Panancangan 2 dapat mengetahui manfaat dan penggunaan google form. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran sejauh mana guru di sekolah menggunakan Google Formulir dan membantu mereka mengembangkan penggunaan Google Formulir dalam pembelajaran. Hasil dari kegiatan ini adalah guru sudah dapat menggunakan Google Forms, dan siswa memiliki sarana dan prasarana untuk melaksanakan pendidikan online. Setelah memahami potensi Google Formulir dengan baik, guru diharapkan terus mengembangkan pemanfaatan ke platform lain untuk membantu mereka melakukan pembelajaran secara daring.

Kata Kunci:

Google Formulir, Media Pembelajaran Daring, Guru Sekolah Dasar

Cara Mensitasi:

Rumyati, R. (2021). Pemanfaatan google form sebagai media pembelajaran bagi guru SD di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat PGSD*, 1(2), 198-210.

PENDAHULUAN

Wabah *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang melanda seluruh dunia telah memberikan tantangan tersendiri bagi semua kehidupan masyarakat dan membuat semua tatanan kehidupan berubah, mulai dari bidang ekonomi, sosial, budaya hingga pendidikan terpengaruh akibat Covid-19. Sekolah yang semula ramai dengan kehidupan anak-anak kini terasa hampa dan sepi. Pembelajaran yang semula tatap muka kini harus beralih menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) melalui jaringan internet. Dunia pendidikan seolah memasuki era baru. Dimana, semua harus beradaptasi dengan situasi perubahan sekarang, termasuk dunia pendidikan. Hal ini tentu menimbulkan persoalan baik bagi siswa, orang tua, atau guru. Kondisi seperti ini memberikan tantangan bagi siapapun yang berkecimpungan di dunia pendidikan untuk berkreasi dan berinovasi agar tetap dapat memberikan layanan pendidikan yang sebaik-baiknya kepada seluruh siswa. Sehingga, seluruh warga sekolah atau tenaga kependidikan harus beradaptasi mau tidak mau terhadap perubahan ini. Menjadi sebuah kelaziman bahwa setiap langkah yang diambil memiliki dampak positif dan dampak negatif. Demikian dengan halnya pemilihan metode, model, atau strategi pembelajaran. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang saat ini dilakukan di berbagai lembaga pendidikan memiliki kelebihan dan kekurangan. Sehingga, perlu dipersiapkan oleh para guru dengan mendesain pembelajaran yang menarik agar tetap menyenangkan bagi siswa dan mereka dapat menyimak dengan baik materi yang disampaikan, meskipun dilakukan dengan jarak jauh atau dalam jaringan (daring).

Sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang diterbitkan oleh Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dimana, surat ini menekankan bahwa proses pembelajaran dilakukan secara daring (*online*). Artinya, proses belajar mengajar bagi peserta didik untuk sementara waktu dilakukan di rumah. Dengan demikian, peran guru sebagai pendidik tetap dilaksanakan dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) perlu adanya sebuah media pembelajaran daring agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik walaupun tidak diajarkan secara langsung kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran akan memudahkan guru dalam penyampaian materi lebih efektif kepada siswa. Media pembelajaran juga dapat meningkatkan daya tarik siswa sekaligus dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran secara daring. Penggunaan media pembelajaran dalam suatu pembelajaran daring sangat membantu dalam mencapai keefektifan proses pembelajaran siswa dan guru dapat dengan mudah menyampaikan pesan materi yang ingin disampaikan. Selain itu, media pembelajaran juga dapat membuat motivasi belajar siswa meningkat (Santoso, 2019).

Media pembelajaran merupakan alat, sarana, atau perantara yang dapat digunakan dalam proses interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa untuk mendorong terjadinya proses belajar mengajar dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan serta memantapkan apa yang dipelajari dan membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas. Pengertian media pembelajaran menurut Azhar (2011) adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Arti media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga, terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Secara umum, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pengajaran. Sedangkan, media pembelajaran adalah segala sarana, alat dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Menurut Anjani, Ratnamulyani & Kusumadinata (2018), pemanfaatan media merupakan penggunaan alat bantu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai sumber belajar. Terjadinya pemanfaatan media didasari oleh spesifikasi desain pembelajaran. Contohnya, video

yang diperlihatkan dibentuk dengan bentuk belajar yang sedang dilakukan sesuai dengan kepribadian masing-masing peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa media sebagai alat penunjang seorang guru di sekolah dalam menyampaikan maksud dan tujuan dalam proses pembelajaran agar tercapai sesuai yang diharapkan dan berjalan dengan efektif.

Bahwa media pembelajaran berguna menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran yang disajikan. Hal ini juga berguna untuk meningkatkan pengertian anak didik terhadap materi yang disajikan. Dengan begitu, media pembelajaran penting diterapkan pada saat belajar mengajar untuk meningkatkan semangat belajar para siswa. Berdasarkan definisi sumber belajar sebagaimana diberikan di atas, maka media pembelajaran dan sumber belajar memiliki kesamaan di satu sisi dan juga perbedaan di sisi lain. Persamaannya, ketika media berfungsi sebagai sumber untuk membantu individu dalam proses pembelajaran. Misalnya, media video yang berisi materi atau bahan pembelajaran digunakan untuk membantu proses pembelajaran baik dalam ruang kelas ataupun di luar ruang kelas maka kedudukan media video tersebut sama dengan sumber belajar. Tetapi, jika media visual yang hanya berfungsi sebagai peralatan fisik saja berfungsi sebagai perantara antara sumber dengan penerima informasi maka peralatan visual tersebut hanyalah media dan bukan sebagai sumber belajar. Dari perspektif ini, media pembelajaran lebih sempit dari sumber belajar.

Platform Google sebagai penyedia layanan internet serta fitur yang lengkap serta gratis menjadi salah satu yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Pendidikan di Indonesia. Google Form atau dalam Bahasa Indonesia disebut Google Formulir, menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sarana Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). SD Negeri Panancangan 2 Kota Serang Provinsi Banten menjadi salah satu sekolah menggunakan media Google Form untuk pembelajaran daring. Karena sekolah tersebut selama pembelajaran daring, guru hanya memberikan tugas dan untuk menerangkan materi melalui buku paket, WhatsApp Group, Youtube dan Google Form

Permasalahan pada sisi lain adalah menyebutkan bahwa para guru juga mengalami sejumlah kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring, diantaranya kesiapan menggunakan aplikasi pembelajaran. Pada tahap awal terjadinya penyebaran Covid-19, para guru dinilai tidak siap dalam menentukan instrumen pembelajaran secara cepat dan tepat sebagai pengganti dari pertemuan tatap muka. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam mengelola pembelajaran yang interaktif. Selain itu pada masa pandemi Covid-19 membawa dampak terhadap pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran bagi sekolah (Marcica & Nurmatin, 2020). Guru tidak dapat melaksanakan tatap muka langsung di kelas, begitu juga dengan melaksanakan penilaian. Pembelajaran saat pandemi Covid-19 tidak menyurutkan semangat guru untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi generasi penerus bangsa. Guru tetap berupaya berinovasi di tengah pandemi ini baik dalam melakukan pembelajaran maupun penilaian kepada peserta didik. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran.

Penulis sebagai sivitas Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang yang sedang melakukan kegiatan pengabdian di SD Negeri Panancangan 2 melihat fenomena ini dan merasa penting untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam berjalannya pembelajaran selama pandemik Covid-19. Melalui penulisan sederhana ini, penulis mencoba menguraikan beberapa penerapan pemanfaatan Google Form sebagai media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilakukan hampir semua sekolah yang melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam melakukan pembelajaran daring di masa pandemik Covid-19. Pemanfaatan dalam Google Form sangat dibutuhkan untuk pembelajaran siswa selama kegiatan daring secara *online* (Kasmawati, 2020). Guru dapat memanfaatkan beberapa media diantaranya Google Form yang memiliki banyak fitur-fitur sesuai kebutuhan selama daring. Pada kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menjawab permasalahan dari pihak guru, dengan cara membantu dalam memperkenalkan pemanfaatan adanya Google Form dan pembuatan video tutorial tentang pembuatan absensi, soal-soal berupa pertanyaan, dan lain menggunakan Google Form untuk media pembelajaran selama belajar daring.

METODOLOGI

Kegiatan ini menetapkan lokasi dan dilakukan dalam bentuk pelatihan yang diberikan kepada guru di SD Negeri Panancangan 2. Lokasi selama pengabdian masyarakat secara daring terutama di bidang pendidikan yang berlokasi di Jl. Raya Jakarta Km. 4 Pakupatan, Desa Panancangan, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten. Di SD Negeri Panancangan 2 yang berada di sekitar lingkungan tersebut karena lokasi tersebut merupakan salah satu bentuk program wajib kami melakukan pengabdian terutama dalam bidang pendidikan. Dengan subjek penelitian, yaitu 2 orang guru dan 10 orang peserta didik. Kegiatan dilakukan atau dilaksanakan di rumah masing-masing siswa dikarenakan melonjaknya pandemik Covid-19. Dari semua guru dapat melakukan pembelajaran dengan menggunakan handphone dan laptop yang terhubung dengan layanan internet. Diharapkan untuk setiap guru dapat menggunakan aplikasi Google Form dalam pembelajaran di masa pandemik Covid-19 (Carolina & Honny, 2021).

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu:

Metode Demonstrasi

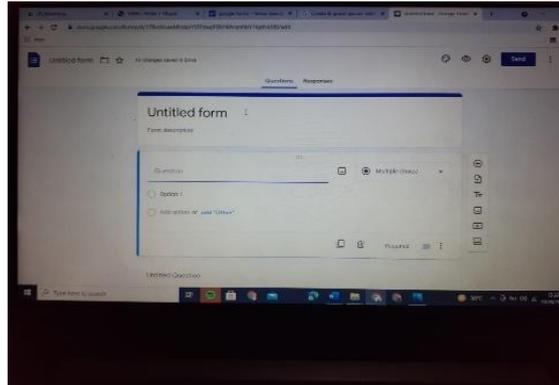
Metode Demonstrasi adalah suatu penyajian kegiatan pembelajaran dengan penjelasan lisan disertai perbuatan atau memperlihatkan suatu proses tertentu yang kemudian diikuti oleh guru. Metode Demonstrasi juga metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan. Guru dituntut mendemonstrasikan sesuatu yang harus jelas, alat peraga harus dipersiapkan lebih dulu, agar pada saat mendemonstrasikan tidak terhambat atau terganggu. Fungsi dalam metode ini, yaitu dapat digunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan tentang penggunaan media pembelajaran Google Form dalam bentuk video Youtube.



Gambar 1. Tutorial dalam Bentuk Video YouTube.

Metode Praktikum

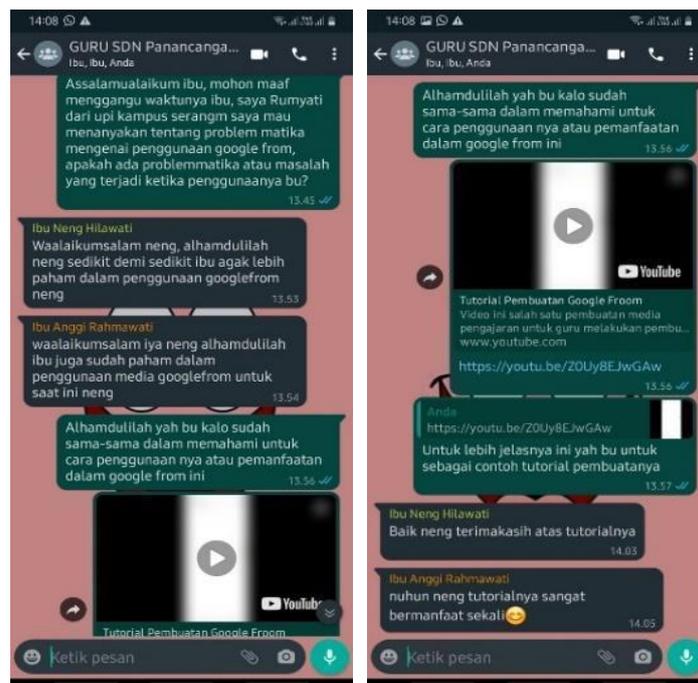
Metode Praktikum yakni para guru dan siswa dapat mencoba untuk menggunakan media pembelajaran dengan Google Form tersebut (Batubara & Ariani, 2016).



Gambar 2. Pembuatan Absen Siswa.

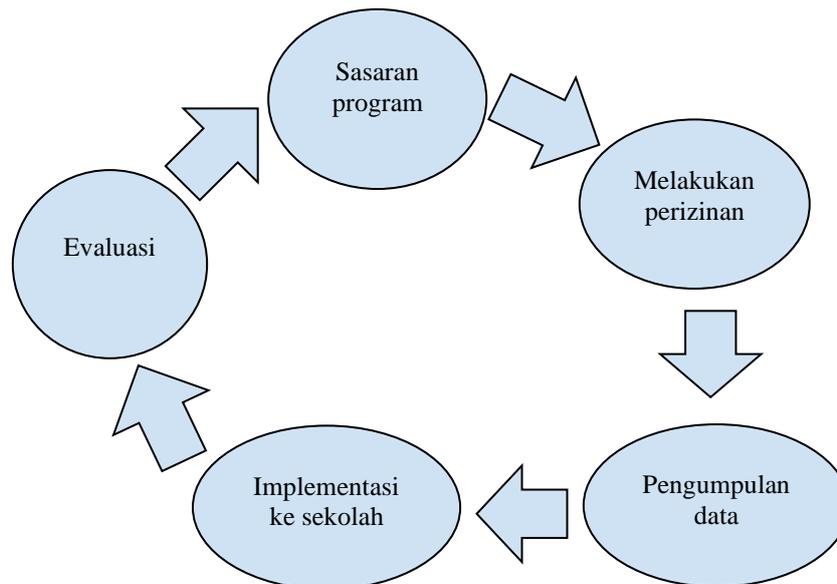
Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah metode yang dalam menyampaikan suatu informasi dilakukan interaksi mahasiswa dengan guru kelas. Metode yang dilakukan ini menyampaikan mengenai soal google form ini, dan menanyakan kendala-kendala atau perkembangan dalam penggunaan google form untuk Ibu Neng dan Ibu Anggi.



Gambar 3. Percakapan dengan Guru melalui WhatsApp Group.

Dalam kegiatan ini penulis melakukan tanya jawab langsung kepada wali kelas 2C selama kegiatan ditugaskan oleh kepala sekolah untuk membantu pengajaran di kelas 2C dengan wali kelas yang bernama Ibu Neng Hilawati dan dengan guru pendamping bernama Ibu Anggi. Kegiatan wawancara yang dilakukan dengan ke-2 guru di sekolah SD Negeri Panancangan 2 bertujuan mengenai pembelajaran daring yang mengenai pemanfaatan Google Form sebagai media pembelajaran bagi guru masa pandemi covid-19.



Gambar 4. Siklus Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Google Form

Mengenai platform yang digunakan dalam proses pembelajaran *online* adalah dengan Google Form. Hal ini beralasan bahwa Google Form dinilai lebih praktis dan mudah digunakan serta gratis. Kegiatan pembelajaran secara daring merupakan kegiatan yang baru bagi sebagian besar guru-guru. Keberadaan handphone saat pembelajaran normal di kelas baru sebatas pada penggunaan sebagai media guru berselancar di Google untuk mencari berbagai informasi yang dijadikan sumber materi dalam pengajaran kepada siswa. Berbagai instruksi maupun pemberitahuan-pemberitahuan singkat kepada siswa maupun orang tua siswa yang disampaikan lewat WhatsApp. Sedangkan, laptop sebagai alat kerja guru difungsikan sebagai tempat untuk mengolah tugas-tugas kinerja guru, nilai siswa baik nilai harian, nilai tengah semester, nilai akhir semester dan laporan hasil belajar yang dikerjakan secara manual, kemudian dicetak dan diperbanyak. Keseluruhan aktivitas guru tak lepas dari manual dan berbasis kertas. Keberadaan digital pada handphone maupun laptop dalam segala aktivitas proses pembelajaran dan kegiatannya jarang bahkan tak tersentuh oleh sebagian guru. Dalam pemberian tugas kepada siswa selalu berbasis kertas belum tergerak untuk menuju ke arah yang lebih mendukung terciptanya kondisi ramah lingkungan berupa lembar kerja Google Formulir yang berfungsi sebagai *paper online*. Selama mengemban amanah sebagai guru, zona aman dalam tradisi budaya mengajar guru mengakar pada cara dan praktek yang konvensional atau jauh dari kata digital. Berkaca dari hal-hal di atas maka pihak sekolah atau madrasah berupaya mengantisipasi yang dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan daring yaitu melalui peningkatan kompetensi guru dalam penggunaan perangkat teknologi digital (Rahmawati, 2019).

Guru memiliki fasilitas yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Google Form. Peningkatan dalam penggunaan internet di Indonesia dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Data ini relevan dengan hasil riset yang memaparkan bahwa walaupun ada guru yang belum memiliki laptop, akan tetapi hampir seluruh guru telah mempunyai smartphone. Survei yang telah dilakukan melaporkan bahwa beberapa guru mempunyai smartphone dan laptop (Habibah et al., 2020). Penggunaan smartphone dan laptop dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Banyak kelebihan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya adalah tidak terikat ruang dan waktu. Penelitian tentang penggunaan gawai seperti smartphone dan laptop dalam pembelajaran telah banyak dilakukan.

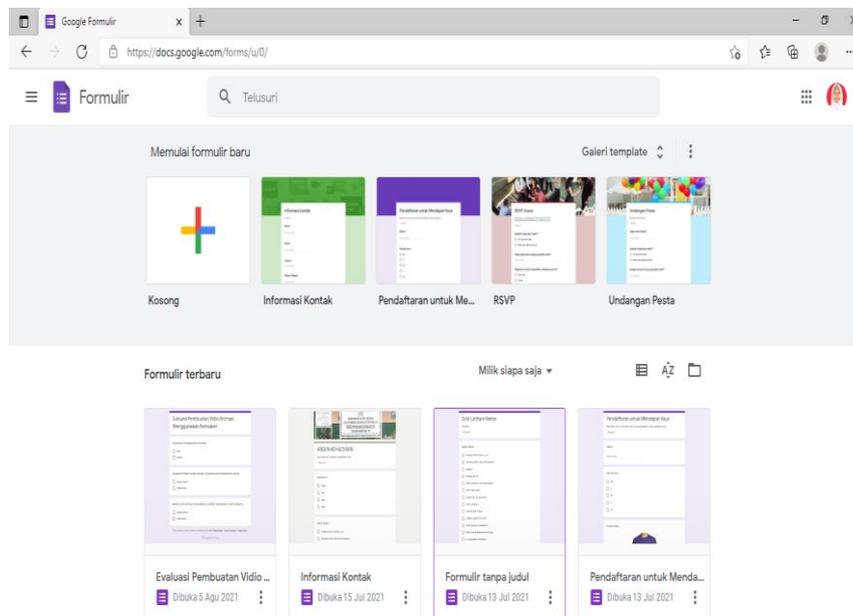
Kemampuan smartphone dan laptop dalam mengakses internet membantu mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran daring.

Google Form atau yang disebut google formulir adalah alat yang berguna untuk membantu guru merencanakan pembelajaran, mengirim survei, memberikan siswa kuis, atau mengumpulkan informasi lainnya. Dengan Google Form memungkinkan untuk menunjukkan bagaimana guru dapat menggunakan *software* ini untuk mengajukan berbagai pertanyaan, termasuk dimana pengguna siswa merespon dengan jawaban teks sederhana atau respon teks lebih lanjut. Guru dapat meminta pertanyaan pilihan ganda, daftar pertanyaan, pertanyaan skala, dan masih banyak lagi. Ketika berbagi formulir guru dengan orang lain, guru dapat mengatur mereka untuk tampil dengan tema yang mengesankan dengan akses yang mudah (Mulatsih, 2020).

Program pengabdian berupa praktik dalam meningkatkan pemanfaatan Google Form untuk layanan dari Google yang memungkinkan untuk membuat survei, tanya jawab dengan fitur formulir *online* seperti pembuatan absen kelas, dan pembuatan soal untuk siswa yang bisa dikustomisasi sesuai dengan kebutuhan. Jadi bisa mendapatkan jawaban secara langsung dari audien yang mengikuti survei Google Form tersebut.

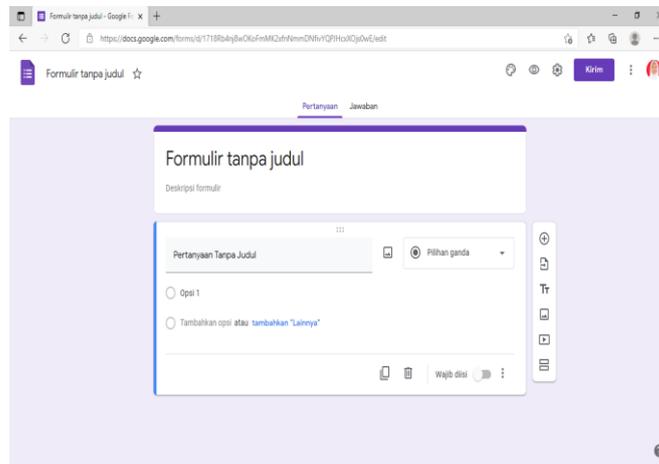
Pembuatan Google Form, dalam membuat sebuah media pembelajaran berbasis google form dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. **Mempunyai akun Google Mail.** Gmail atau Google Mail adalah layanan email, berbasis web yang disediakan oleh Google secara gratis. Manfaat dari Gmail ialah dapat mengakses ke semua produk Google lainnya seperti Google dokumen, Google spreadsheets, Google slide serta mengirim dan menerima pesan serta gambar dengan jumlah banyak melalui email dan juga bisa digunakan untuk mendaftarkan sosial media seperti Facebook, Twitter, dan Instagram.
- b. **Masuk ke Google Form.** Langkah berikutnya setelah masuk ke dalam akun Google maka masuk ke dalam menu Google Form melalui pilihan menu yang ada di pojok kanan atas atau dapat juga langsung melalui link berikut: <https://docs.google.com/forms/u/0/>. Setelah muncul menu seperti gambar di bawah, silahkan di klik gambar tambah (kosong) untuk membuat form baru.



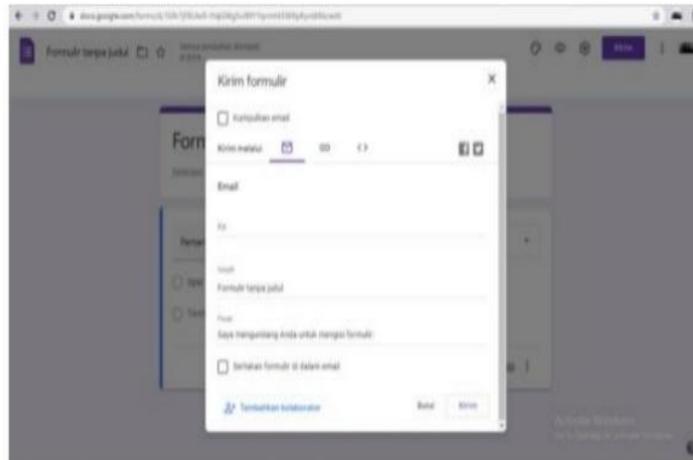
Gambar 5. Tampilan Google Formulir.

- c. Membuat google form langkah berikutnya adalah masuk ke dalam Google formulir dan mengisi pertanyaan atau data yang dibutuhkan seperti gambar berikut ini:



Gambar 6. Tempat Editor Google Formulir.

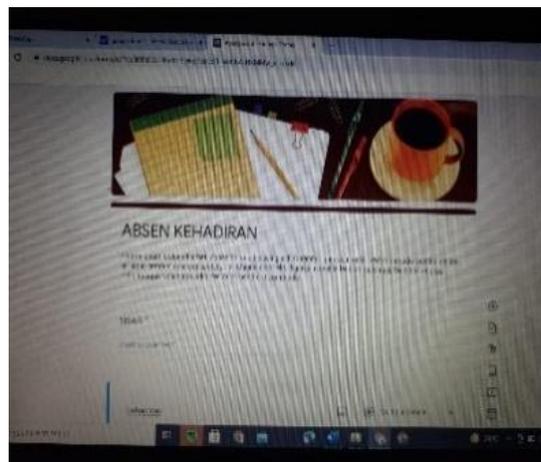
- Isi kolom judul formulir pada “formulir tanpa judul”
 - Kemudian deskripsikan form yang dibuat pada deskripsi formulir. Tuliskan pertanyaan pada pertanyaan tanpa judul, Pilihan jawaban bisa disesuaikan dengan keinginan informasi yang akan diambil. Jenis pertanyaan standar Google formulir adalah pilihan ganda. Karena itu, untuk menanyakan nama, alamat nomor telepon dan pertanyaan lain silahkan ubah jenis
 - Pertanyaannya ke jawaban singkat dan dapat juga berupa paragraf, untuk pertanyaan pilihan seperti jenis kelamin, agama dan pertanyaan pilihan lainnya bisa menggunakan pilihan ganda, kotak centang, dan *drop down*. Sedangkan dokumen atau gambar dapat menggunakan menu pilihan upload file dan skala linier biasanya digunakan untuk menemukan jawaban yang mempunyai skala likert. Anda dapat mengaktifkan tombol wajib diisi dengan menggesernya ke kanan. Hasilnya peserta tidak akan bisa mengirimkan hasil tanggapannya apabila mengosongkan pertanyaan yang harus di isi.
 - Untuk melengkapi informasi dapat juga ditambahkan tautan seperti presentasi, pdf, spreadsheet, teks bacaan, gambar atau foto, video audio yang dibutuhkan. Untuk memudahkan dapat juga dibuat menjadi beberapa kisi-kisi untuk membedakan bagian satu dengan yang lainnya.
 - Formulir ini juga dapat disesuaikan gambar latarnya sesuai dengan keinginan pembuat dengan menambahkan foto atau mengganti warna latarnya.
 - Adapun kegunaan formulir ini dapat disesuaikan dengan keinginan pembuat dengan merubah setelan formulir menjadi formulir umum, presentasi atau menjadi formulir kuis.
- d. Apabila formulir sudah selesai di buat maka formulir ini akan di kirimkan kepada pengguna melalui email, tautan atau halaman HTML. Alamat tautan inilah yang nantinya akan dikirimkan oleh guru kepada orang tua atau siswa dalam melakukan pembelajaran jarak jauh melalui media sosial yang ada. Media sosial yang sudah biasa digunakan seperti WhatsApp, Facebook, Twitter maupun media yang lain. Berikut ini adalah contoh google form yang dikirim kepada siswa melalui media sosial pesan singkat WhatsApp.



Gambar 7. Tampilan Membuat Tautan Google Form.

Keunggulan Google Fform

Pengertiannya Google Formulir atau umum disebutkan dengan Google Form adalah program administrasi keperluan survei dan terhitung ke G-Suite (Suite Kantor Google Drive) bertepatan dengan Google Dokumen, Spreadsheet, dan Slides.



Gambar 8. Pembuatan Absen.

Ada banyak keunggulan pada pemakaian Google Form, salah satunya (1) **bersifat Open Source**, karena Google Form sendiri terhitung dalam sisi G-Suite. Karena itu terhitung dalam program yang bisa dijangkau dengan gratis. Anda tak perlu mengeluarkan dana untuk tiap pengerjaan formulir atau proyeknya. (2) **Mudah digunakan**, kelebihan selanjutnya adalah program Google Formulir gampang untuk dipakai dan ada banyak tutorial yang sudah ada. Anda dapat membaca bermacam tutorial dari Google atau komunitas yang sudah ada. Di samping itu, (3) **penampilan interface yang simpel**, membuat pemakai dapat meningkatkan formulir lebih mudah dan cepat. (4) **Mudah untuk dibagikan**, disamping itu, program ini gampang untuk dibagikan ke informan (Batubara & Ariani, 2016). Cukup hanya menekan tombol *send* atau kirim karena itu link form anda dapat dibuat dan dibagi ke informan yang sudah anda terapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Setelah subyek sasaran mengerti potensi pemanfaatan platform Google Form dengan potensinya, penulis kemudian melakukan pendampingan kepada guru. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini dapat menyorot kombinasi antara guru, murid dan orang tua. Namun lebih ditekankan pada guru sebagai perancang proses pembelajaran. Metode ini berisi **penyuluhan** atau **sosialisasi** terhadap guru dalam memanfaatkan penggunaan Google Form sebagai potensi atau kemampuan yang dapat dimiliki oleh guru dan sebagai sumber pengetahuan baru bagi keberlanjutannya pembelajaran secara daring. Sedangkan metode pelatihan, digunakan dengan **mempraktikan** pemanfaatan penggunaan Google Form sebagai salah satu strategi pembelajaran daring yang dapat diterapkan kepada anak didik atau murid.

Pembahasan

Evaluasi pengabdian ini yaitu dengan pengumpulan nama beberapa guru kelas di SD Negeri Panancangan 02 dan melakukan riset beberapa guru yang mempunyai smartphone dan laptop. Pelaksanaan kegiatan melalui WhatsApp selanjutnya dimulai dari sesi wawancara antara guru secara individu dilakukan praktek untuk pembuatan Google Form. Indikator pencapaian kegiatan untuk mengevaluasi kegiatan kemarin dilakukan pengulangan praktek melalui via WhatsApp menunjukkan respon positif.

Guru wali kelas 2C dan guru di bidang pelajaran Pendidikan Jasmani ingin belajar lebih efektif kembali dengan membuat Google Form untuk siswa selama pembelajaran di rumah sesuai tema agar siswa kelas 2C. Sebagai sivitas UPI yang sedang melakukan pengabdian di SD Negeri Panancangan 2 Kota Serang, penulis memberikan video tutorial cara membuat menggunakan aplikasi Google Form untuk pemberian tugas dan absen kelas 2C di aplikasi Google Form kepada guru-guru di SD tersebut agar lebih menguasai aplikasi media sosial yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring untuk saat ini.

Penulis memberi penjelasan kepada guru melalui WhatsApp tentang mengajar menggunakan Google Form. Untuk saat ini guru merasa media pembelajaran sangat dibutuhkan terlebih dengan fasilitas-fasilitas modern untuk memudahkan akses informasi. Untuk itu, Google membuat inovasi baru di era modern ini dalam rangka memudahkan akses data elektronik. Salah satunya yaitu Google Form. Guru merasa menggunakan Google Form juga bisa meringankan pekerjaan guru dalam pemberian tugas pada anak didiknya. Pada saat pelaksanaan program, guru sudah dapat memberikan tugas melalui Google Form, Youtube dan WhatsApp Grup kelas. Guru mulai menyadari bahwa penyampaian materi pembelajaran bisa digantikan oleh video dari Youtube, buku kelas dan Google Form yang dibuat oleh guru dengan kreativitasnya.

Perubahan yang dapat diamati di SD Negeri Panancangan 2 adalah mulai berkembangnya kesadaran guru dengan seiring perkembangan dunia pendidikan yang dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidik atau guru mulai dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi sebagai solusi untuk mempermudah proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), yaitu dengan menggunakan Google Form yang merupakan salah satu komponen yang dimiliki oleh layanan Google yang dapat mempermudah pendidik atau guru-guru lainnya.

Karena itu, dengan pemahaman menggunakan aplikasi ini maka guru tidak memerlukan kertas lagi untuk mencetak berbagai pengumpulan data dan lain sebagainya (Widayanti, 2020). Maka, Google Form dapat dijadikan salah satu media alternatif dalam pembelajaran di masa pandemik Covid-19. Guru dapat memberikan bahan bacaan yang menjadi sumber belajar dan siswa dapat menjawab melalui Google Form sesuai dengan bacaan yang ada. Guru juga dapat memberikan bahan diskusi yang dapat didiskusikan oleh siswa dengan keluarga yang ada, kemudian siswa menuliskan hasil diskusi ke formulir yang sudah disediakan oleh guru (Wulandari, Maswani & Khotimah, 2019). Hambatan penguasaan guru terhadap pemanfaatan kelas maya ataupun digital *class* dapat diatasi dengan media pembelajaran yang mudah dan dapat dikirimkan melalui Google Form diharapkan mampu mengatasi keterbatasan guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk mencegah penyebaran Covid-19.

KESIMPULAN

Dalam rangka memutus mata rantai penyebaran sebagai Covid-19 di lingkungan sekolah. Sekolah-sekolah melaksanakan pembelajaran daring sebagai solusi pelaksanaan pembelajaran. Hasil pengabdian menunjukkan siswa memiliki sarana dan prasarana untuk melaksanakan pembelajaran daring. Pembelajaran daring efektif untuk mengatasi pembelajaran yang memungkinkan guru dan siswa berinteraksi dalam kelas virtual yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran daring dapat membuat siswa belajar mandiri dan motivasinya meningkat. Namun, terdapat beberapa kendala dalam pembelajaran daring, yaitu lemahnya sinyal internet, mahalnya biaya kuota, dan pembelajaran daring tidak terawasi dengan baik jika orang tua tidak terlibat. Akan tetapi, disamping kendala tersebut, pembelajaran daring merupakan solusi untuk menekan penyebaran Covid-19. Google Form sebagai salah satu medium yang sangat murah dan mudah untuk menyampaikan pesan pembelajaran dalam setting online sehingga penting bagi guru untuk memiliki kemampuan tersebut.

Sosialisasi penggunaan aplikasi Google Form bagi guru di SD Negeri Panancangan 02 mendapat respon yang baik dari guru dan wali murid karena salah satu kelebihan penggunaan Google Form ialah sangat mudah untuk diakses serta dapat meminimalisir biaya yang dibutuhkan pada saat evaluasi pembelajaran tatap muka (luring) (Marcica & Nurmatin, 2020). Setelah dilakukan kegiatan pelatihan kepada guru-guru berupa pemanfaatan Google Form bagi pembelajaran diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu tumbuh motivasi besar dari para guru di tengah beragam kesulitan yang mereka hadapi untuk dapat menguasai Google Form bagi proses belajar mengajar di sekolah. Secara umum para guru-guru kurang memadai sumber daya manusianya untuk dapat mengoptimalkan penggunaan Google Form bagi pembelajaran namun mampu menguasai dengan baik dan memahami potensi penggunaannya dalam proses belajar.

PERSEMBAHAN

Kami ucapkan terimakasih di sampaikan kepada Kepala SDN Panancangan 02 beserta para guru dan orang tua murid atas kerjasama yang telah terjalin selama pengabdian sehingga terlaksana kegiatan workshop pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, A., Ratnamulyani, I. A., & Kusumadinata, A. A. (2018). Penggunaan media komunikasi WhatsApp terhadap efektivitas kinerja karyawan. *Jurnal Komunikatio*, 4(1), 41-50. <https://doi.org/10.30997/jk.v4i1.1211>
- Azhar, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Batubara, H. H. & Ariani, D. N. (2016). Workshop penggunaan google form sebagai media evaluasi pembelajaran pada dosen-dosen fakultas studi islam. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 2(1), 39-44. <http://dx.doi.org/10.31602/jpai.v2i1.961>
- Carolina, Y. & Honny, H. (2021). Pemanfaatan aplikasi Google Form dalam pembelajaran bagi guru pada masa pandemi. *Paradigma*, 23(1), 17-24. <https://doi.org/10.31294/p.v23i1.10092>
- Habibah, R., Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan teknologi media pembelajaran di masa pandemi covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 1-13. <http://dx.doi.org/10.30742/tpd.v2i2.1070>
- Kasmawati, K. (2020). Pemanfaatan aplikasi google form dalam pelaksanaan supervisi akademik di masa pandemi covid-19 pada sekolah binaan di Kabupaten Takalar. *Jurnal Sipatokkong BPSDM SULSEL*, 1(2), 143-147. Retrieved from

<https://ojs.bpsdmsulsel.id/index.php/sipatokkong/article/view/28>

- Marcica, E., & Nurmatin, S. (2020). Pemanfaatan google form sebagai evaluasi pembelajaran jarak jauh. *Al-Abhats: Perubahan Pola Pikir Pendidikan dan Kemanusiaan*, 1(1), 1-5. <http://journal.iaitasik.ac.id/index.php/al-abhats/article/view/3>
- Mulatsih, B. (2020). Application of Google Classroom, Google Form and Quizizz in chemical learning during the covid-19 pandemic. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 16-26. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.129>
- Rahmawati, S. (2019). Pemanfaatan aplikasi Google Form dalam meningkatkan pelaksanaan supervisi pendidikan pengawasan madrasah. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 4(2), 201-209.
- Santoso, P. B. (2019). Efektifitas penggunaan media penilaian Google Form terhadap hasil belajar Pelajaran TIK. *Prosiding Seminar Nasional PEP 2019*, 1(1), 287-292. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/snpep2019/article/view/5711>
- Widayanti, T. (2020). Pemanfaatan Google Form dalam mendukung pengumpulan data dan karya ilmiah mahasiswa. *JUDIMAS: Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 85-94.
- Wulandari, P., Maswani, M., & Khotimah, H. (2019). Google Form sebagai alternatif evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Kota Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 2(1), 421-425. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/5640>